

**Kerangka Acuan Kerja
Hibah Kemitraan Skills for Inclusive Digital Participation
(Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif)
October – Desember 2022**

1. Gambaran umum tentang British Council

British Council adalah organisasi internasional Inggris untuk hubungan budaya dan kesempatan pendidikan. Kami membangun pengetahuan dan pemahaman yang bersahabat di antara masyarakat Inggris dan masyarakat negara-negara lain. Hal ini kami lakukan melalui kontribusi positif kepada negara Inggris dan negara-negara tempat kami bekerja sama – dengan mengubah kehidupan melalui terciptanya peluang, terbangunnya koneksi, dan tumbuhnya kepercayaan.

Kami telah menjalin kerja sama dengan lebih dari 100 negara di seluruh dunia dalam bidang seni dan budaya, bahasa Inggris, pendidikan, dan masyarakat sipil. Setiap tahun kami menjangkau lebih dari 20 juta orang secara tatap muka dan lebih dari 500 juta orang secara daring (*online*), melalui siaran dan publikasi. British Council didirikan pada tahun 1934 sebagai badan amal Inggris yang bekerja berdasarkan *Royal Charter* dan badan publik Inggris. British Council mempekerjakan lebih dari 10.500 staf di seluruh dunia. Organisasi ini berkantor pusat di Inggris, dengan kantor-kantor di London, Manchester, Belfast, Cardiff dan Edinburgh. Informasi lebih lanjut dapat dibaca pada www.britishcouncil.org.

2. Gambaran umum tentang proyek Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif (*Skills for Inclusive Digital Participation*)

Proyek *Skills for Inclusive Digital Participation (SIDP)* ini didanai oleh FCDO Pemerintah Inggris dan telah dilaksanakan di Indonesia, Kenya, dan Nigeria sejak April 2021. Proyek ini bertujuan untuk membangun kapasitas individu/kelompok yang tidak terlayani secara digital*: **kaum muda dengan latar belakang sosial-ekonomi lemah, perempuan dan penyandang disabilitas**, untuk membantu mereka mengembangkan kompetensi digital yang mereka butuhkan agar dapat mengambil bagian dalam kehidupan digital dan aktivitas daring dengan aman. Selain itu, proyek ini bertujuan memberikan kontribusi dalam meningkatkan mata pencaharian penerima manfaat sasaran melalui kewirausahaan yang memanfaatkan sumber daya dan pasar daring.

Proyek ini bekerja sama dengan Pelatih Ahli (*Expert Level Trainers/ELT*) dan mengembangkan panduan digital berikut yang telah digunakan dalam pelatihan keterampilan digital di 3 negara tersebut:

1. Pedagogi - Panduan pelatihan pelatih & lampiran
2. Panduan pelatihan keterampilan digital dasar & lampirannya
3. Panduan pelatihan keterampilan digital menengah & lampirannya
4. Panduan pelatihan keterampilan digital untuk membuka kesempatan ekonomi & lampirannya

ELT memberikan pelatihan kepada Pelatih Komunitas (CLT) yang dipilih dari antara individu/kelompok yang tidak terlayani secara digital. Selanjutnya, ELT dan CLT memberikan pelatihan literasi digital

tingkat dasar dan keterampilan digital tingkat menengah kepada kelompok-kelompok yang tidak terlayani ini di lokasi-lokasi proyek.

Panduan dan *toolkit* disesuaikan dengan kebutuhan dan aspirasi kelompok sasaran. Panduan yang dibuat bersama itu dibangun di atas kerangka kerja literasi digital yang diakui dan dikontekstualisasikan berdasarkan pengalaman langsung yang cukup mewakili dari CLT dan ELT.

Selain digunakan untuk kebutuhan proyek SIDP, panduan dan toolkit yang dibuat itu juga disebarluaskan ke lembaga-lembaga terkait seperti sekolah, lembaga kejuruan yang menasar kelompok-kelompok yang tidak terlayani* secara digital ini, untuk berbagi pembelajaran dan wawasan serta menyesuaikan pendekatan yang mereka terapkan dalam pengajaran literasi digital secara lebih efektif kepada kelompok-kelompok tersebut.

Proyek ini menerapkan gabungan gaya lokakarya tradisional (di lokasi tetap dan pada waktu tetap) dan gaya yang lebih dinamis yang disesuaikan dengan gaya hidup dan kebutuhan audiens sasaran (misalnya, waktu yang fleksibel, pertemuan dengan peserta pelatihan di ruang mereka sendiri, misalnya pasar terbuka).

Di Indonesia, Proyek SIDP telah memberikan pelatihan kepada 103 CLT dan para CLT ini telah memberikan pelatihan kepada lebih dari 3160 peserta dalam bidang keterampilan digital tingkat dasar dan 1131 peserta dalam bidang keterampilan digital tingkat menengah. Di Kenya dan Nigeria, pelatihan juga telah diberikan kepada 100 CLT dan 4000 peserta.

2.1. Kriteria Pelatih Komunitas

Berikut ini adalah kriteria CLT/pelatih komunitas Proyek SIDP:

- Memiliki pengalaman kerja dengan kelompok/komunitas yang belum terlayani secara digital, khususnya kaum muda dari latar belakang sosial ekonomi lemah, perempuan dan penyandang disabilitas.
- Memiliki pengalaman atau potensi dan antusiasme sebagai pelatih keterampilan digital untuk kelompok tersebut di atas.
- Memiliki keterampilan digital dasar dan berkomitmen untuk mengikuti panduan Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainer*) sesuai dengan persyaratan proyek.
- Memiliki antusiasme dan komitmen tinggi untuk memberikan pelatihan keterampilan digital kepada anggota kelompok/komunitas tersebut di atas. .
- Merupakan penduduk di lokasi sasaran proyek.

3. Hibah Kemitraan *Skills for Inclusive Digital Participation/SIDP*

Saat ini, British Council menawarkan hibah kepada organisasi/lembaga yang bekerja dalam bidang literasi digital khususnya yang menasar individu/kelompok yang tidak terlayani sebagaimana disebutkan di atas untuk memperluas jangkauan mereka dan memajukan kerja-kerja mereka dalam memberikan pelatihan keterampilan digital yang inklusif.

Organisasi dapat mengambil bagian dalam Proyek *Skills for Inclusive Digital Participation* mulai October – Desember 2022.

Siklus Kegiatan	Perkiraan Kerangka Waktu
Pengumuman Hibah Kemitraan SIDP	7 September 2022

Tenggat waktu penyampaian pertanyaan/klarifikasi dari calon mitra organisasi kepada British Council	9 September 2022
British Council menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan kepada calon mitra organisasi	12 September 2022
Tenggat waktu untuk penyerahan proposal oleh calon mitra kepada British Council	17 September 2022
Pengumuman penerima hibah kemitraan SIDP	23 September 2022
Penerbitan perjanjian/kontrak hibah	28 September 2022
Rapat perdana (<i>kick off</i>) dengan British Council	03 Oktober 2022
Penyelesaian kursus wajib terkait pelatihan keuangan, pengamanan (<i>safeguarding</i>), monev dan komunikasi yang ditawarkan oleh British Council.	28 Sept – 5 Oktober 2022
Penyerahan perencanaan kerja dan anggaran sebesar 60% hibah untuk pembayaran hibah pertama	3 – Oktober 2022
Proses rekrutmen dan seleksi CLT/Pelatih Komunitas dan kegiatan lain terkait implementasi proyek SIDP	October 2022
Pelatihan untuk Pelatih (<i>Training of Trainer</i>) bagi Pelatih Komunitas terpilih (<i>Community Level Trainers</i>)	Oktober 2022
Proses rekrutmen peserta (penerima manfaat) pelatihan digital sesuai kriteria proyek dan pelaksanaan pelatihan digital dasar dan menengah untuk penerima manfaat	Oktober –November 2022
Penyerahan perencanaan dan anggaran sebesar 30% hibah untuk pembayaran hibah ke-2, disertai laporan pelaksanaan dan laporan keuangan bulanan kepada British Council	November 2022
Pengumpulan data untuk tujuan monitoring & evaluasi penerima manfaat sebelum, selama dan setelah pelatihan dengan menggunakan formulir evaluasi yang disediakan oleh British Council	Selama periode pelaksanaan proyek
Pelaporan akhir proyek dari mitra kepada British Council dan diikuti dengan pencairan 10% dari total hibah untuk pembayaran akhir hibah	28 Desember 2022

4. Peran & Tanggung Jawab Mitra

Mitra bertanggung jawab atas semua aspek pemberian pelatihan di komunitas atau lembaga mereka. Tanggung jawab mitra meliputi:

- **Mengidentifikasi dan memilih 5 Pelatih Komunitas (*Community Level Trainers/CLTs*)** berdasarkan kriteria pada butir 2.1.
Pelatih Komunitas akan dilatih oleh Pelatih Ahli (ELT) yang dikontrak oleh proyek SIDP dan kemudian akan melatih penerima manfaat proyek: kaum muda, perempuan dan penyandang disabilitas dalam hal keterampilan digital tingkat dasar dan menengah.
- Mengembangkan rencana kerja dan berbagi dengan British Council tentang cara organisasi memberikan pelatihan, bekerja sama dengan pemangku kepentingan, mitra dan jaringan dalam komunitas tempat mereka bekerja, merancang dan memberikan pelatihan keterampilan digital inklusif secara luring/daring/platform campuran.

- Menggunakan kriteria yang telah disepakati dengan British Council, untuk merekrut dan menarik kaum muda, perempuan dan penyandang disabilitas untuk memastikan partisipasi mereka dalam pelatihan keterampilan digital. Penerima manfaat akan dimobilisasi melalui jaringan mitra & CLT mereka dengan latar belakang sosial ekonomi lemah.
- **Mengkoordinasi kegiatan pelatihan:** mitra akan mengkoordinasikan kegiatan pelatihan harian di lokasi pelatihan masing-masing. Mitra akan mengawasi sesi pelatihan dan memberikan dukungan yang diperlukan kepada peserta pelatihan dan pelatih.

Pelatihan Keterampilan Digital Dasar dan Pelatihan Keterampilan Digital Manengah masing-masing akan diselenggarakan selama 3 hari selama 6-8 jam per hari. Jumlah peserta untuk 1 kelompok pelatihan terdiri dari 20-25 peserta.

Namun perlu diperhatikan, sebagaimana disebutkan di atas pelatihan harus cukup fleksibel sehingga memungkinkan partisipasi dari kelompok perempuan, kaum muda dan penyandang disabilitas terutama mereka yang memiliki tanggung jawab memberikan perawatan atau memiliki tugas-tugas lainnya. Sehingga akan memungkinkan jika pelaksanaan pelatihan dapat melebihi 3 hari pelatihan.

- **Penyediaan tempat yang lengkap untuk melakukan pelatihan dan penyediaan logistik pelatihan.** Mitra akan menyediakan tempat yang sesuai dan memadai untuk menampung peserta agar pelatihan dapat dilakukan di lokasi yang diusulkan berdasarkan jumlah yang ditargetkan dengan tetap mempertimbangkan protokol kesehatan Covid-19. Lokasi ini dapat merupakan tempat mereka sendiri atau hasil kolaborasi dengan mitra mereka. Ruang pelatihan tidak diperbolehkan terlalu padat.
- **Tempat pelatihan harus ramah penyandang disabilitas dan ramah bagi pengguna** dan harus responsif terhadap norma sosial budaya yang ada di lokasi tersebut. Tempat pelatihan tersebut harus memiliki *ramp* untuk memberikan akses bagi Penyandang Disabilitas, harus netral secara agama dan politik untuk semua peserta pelatihan. Pusat pelatihan tersebut harus dilengkapi dengan toilet yang terpelihara dengan baik untuk semua peserta pelatihan.
- **Mitra pelaksana akan menyediakan komputer, tablet, ponsel pintar (*smart phones*) yang terawat dan terpelihara dengan baik yang akan disediakan untuk peserta pelatihan selama periode pelatihan.** Setiap ruang pelatihan harus dilengkapi dengan proyektor beserta perangkat digital lainnya untuk memfasilitasi pembelajaran. Akses internet tersedia untuk peserta pelatihan dan CLT untuk mengoperasikan komputer, tablet, ponsel guna membantu pembelajaran selama sesi-sesi pelatihan. Satu komputer atau perangkat digital lainnya yang akan disediakan harus dapat digunakan oleh tidak lebih dari 1 atau 2 peserta pelatihan selama sesi pelatihan.

Lebih lanjut, mitra akan melakukan *troubleshooting* dan pemeliharaan peralatan pelatihan selama periode pelaksanaan. Sebelum pelatihan CLT dan peserta dimulai, mitra akan melakukan pemeriksaan pemeliharaan terhadap semua komputer yang akan digunakan untuk pelatihan dan di semua pusat pelatihan mereka. Hanya komputer yang berfungsi yang akan digunakan selama pelatihan. Keamanan fisik dan pengamanan tempat akan dilakukan oleh mitra untuk memastikan terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Mitra akan memberikan materi pelatihan untuk peserta pelatihan dan pelatih. Materi ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada buku catatan, pena, label nama, formulir refleksi pelatihan untuk peserta pelatihan dan *flip chart*, spidol, papan tulis (putih) yang dapat digunakan kembali untuk keperluan pelatih.

Mitra akan menyediakan koneksi internet dengan sinyal kuat untuk digunakan dengan komputer dan telepon oleh semua peserta pelatihan dan pelatih. Hal ini sangat penting karena ada tugas-tugas praktis di mana peserta pelatihan dan pelatih harus membuat tugas-tugas praktik yang memerlukan internet. Mitra mengkoordinasikan pengumpulan data dari CLT dan peserta pelatihan sebelum, selama dan setelah pelatihan dengan menggunakan formulir evaluasi yang disediakan oleh British Council. Mitra harus memelihara basis data semua CLT dan peserta pelatihan dan tetap menjalin kontak erat dengan mereka. Mitra akan menyusun dan berbagi studi kasus, pembelajaran dari pelatihan yang disampaikan.

Mitra akan menyusun laporan pelaksanaan dan keuangan serta menyerahkannya kepada British Council untuk diperiksa.

Persyaratan minimum ruang pelatihan

- Ruang pelatihan yang sesuai dengan jumlah peserta pelatihan dan pelatih, tidak terlalu sesak, informasi tentang jumlah peserta pelatihan dalam setiap ruang harus diberikan berdasarkan ukuran ruangan.
 - Setiap perangkat digital (komputer/ponsel/laptop) yang berfungsi di ruang pelatihan akan digunakan oleh maksimal 2 peserta pelatihan dan CLT selama pelatihan.
 - Ruang pelatihan harus dilengkapi dengan proyektor untuk memudahkan pelatihan.
 - Diperlukan alat tulis untuk pelatih dan peserta pelatihan.
 - Semua ruang dan fasilitas pelatihan harus dapat diakses oleh Penyandang Disabilitas, yaitu ruangan yang terang, *ramp* sebagai pengganti tangga, ruang yang cukup memadai untuk kursi roda dan pergerakan bebas untuk semua orang.
 - Ruang harus memiliki fasilitas kebersihan yang memadai dan terpelihara dengan baik, misalnya, toilet untuk digunakan oleh semua peserta yang hadir di tempat tersebut.
 - Tempat makan/ruang makan yang digunakan untuk makan dan minum, yang berbeda dari ruang yang digunakan sebagai tempat pelatihan.
 - Semua tempat pelatihan harus dilengkapi dengan fasilitas ruangan untuk ibu menyusui atau untuk menjaga anak-anak. Mitra akan menugaskan seorang pendamping untuk menjaga ruangan dan anak-anak yang ditinggalkan sementara.
- **Pengelolaan hibah, pemantauan, evaluasi dan pelaporan keuangan serta pelaksanaan proyek.**

Mitra akan melakukan pengelolaan keuangan seputar pembayaran tempat, *honor* CLT dan biaya logistik pelatihan lainnya serta operasional proyek di lokasi sasaran dengan pengawasan British Council. Mitra akan meminta persetujuan pengeluaran untuk biaya apa pun yang tidak termasuk dalam anggaran yang disetujui tetapi penting, dan mitra akan memantau pengeluaran dan memberikan laporan keuangan dengan menggunakan *template* dan pedoman dari British Council.

- **Manajemen informasi dan keamanan:** Memastikan didapatkannya persetujuan atas pengumpulan data, fotografi, dan penggunaan gambar-gambar tersebut, dan bahwa informasi yang dikumpulkan selama pelatihan dijaga dengan baik. Harus dipastikan bahwa formulir persetujuan ditandatangani dan informasi peserta lainnya dikelola secara rahasia. Data dan informasi yang dikumpulkan selama berlangsungnya kontrak ini hanya akan digunakan untuk tujuan ini semata. Tidak diizinkan untuk berbagi informasi di luar premis kontrak.
- **Pemantauan dan evaluasi.** Di bawah pengawasan British Council, mitra akan memastikan bahwa semua data tentang pelatihan, misalnya, kontrak CLT/Pelatih Komunitas, pelaksanaan pelatihan, survei sebelum dan sesudah pelatihan serta data keuangan dikumpulkan dan didokumentasikan

dengan baik, dan laporan diserahkan ke British Council setiap bulan. Peralatan yang digunakan akan mendapat persetujuan British Council.

- **Pertimbangan Pengamanan (*Safeguarding*)**

Inklusi merupakan bagian integral dari proyek SIDP dan dengan demikian setiap mitra perlu membuat pertimbangan untuk melindungi setiap peserta pelatihan dalam proyek. Langkah-langkah harus dilakukan untuk mengatasi berbagai isu seperti pelecehan gender dan seksual serta kekhawatiran terhadap penerima manfaat.

5. Peran dan Tanggung Jawab British Council

1. Memberikan hibah kepada organisasi mitra yang memenuhi syarat.
2. Bersama Expert Level Trainer mendukung Pelatihan untuk Pelatih (ToT) Komunitas terpilih dari berbagai mitra berbeda.
3. Melalui Expert Level Trainer menyediakan konten/panduan yang diperlukan dalam Pelatihan untuk Pelatih (*Training of Trainers*) bagi Pelatih Komunitas, pelatihan keterampilan digital tingkat dasar dan menengah.
4. Menyediakan perangkat monev bagi mitra untuk membantu pengumpulan dan pelaporan data.
5. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan proses serta standar manajemen proyek British Council dan FCDO.
6. Memastikan agar pelaksanaan proyek sesuai dengan kualitas dan standar yang diharapkan.
7. Pemeriksaan dan pengamatan teratur terhadap proses pelaksanaan.

6. Hibah Kemitraan

British Council akan menyalurkan hibah kepada mitra yang memenuhi syarat untuk pelaksanaan Proyek SIDP. Lihat bagian 6.3 untuk informasi lebih lanjut tentang hal ini.

Para mitra wajib mendokumentasikan dan melaporkan penggunaan dana kepada British Council dengan melengkapi laporan keuangan di akhir siklus kegiatan disertai bukti terkait jam kerja staf (*staff time*). Hibah harus digunakan sesuai dengan rincian yang diuraikan dalam Perjanjian Hibah. Para mitra harus menyimpan semua kuitansi asli dan dokumentasi proyek untuk dikirimkan kepada British Council.

6.1 Hibah Kemitraan

Hibah yang tersedia untuk 1 organisasi adalah GBP 5.000 atau setara dengan IDR 87,500,000,- (Delapan puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah) dengan masing-masing target pelatihan keterampilan digital yang diharapkan dapat dicapai sebagai berikut:

1. Melatih 5 Pelatih Komunitas/CLT
2. Melatih 150 peserta dari kelompok anak muda, perempuan dan penyandang disabilitas untuk Pelatihan Keterampilan Digital Dasar
3. Melatih 50 peserta dari kaum muda, perempuan dan penyandang disabilitas untuk Pelatihan Keterampilan Digital Menengah

Hibah akan dicairkan dalam 3 tahap:

1. 60% dari total hibah akan dicairkan setelah rapat perdana (*kick-off*) dengan British Council, penyelesaian kursus wajib dan pelatihan keuangan, pengamanan, monev dan komunikasi yang ditawarkan oleh British Council di awal proyek.
2. 30% dari total hibah akan dicairkan setelah menerima laporan implementasi dan keuangan bulanan diterima untuk memantau kemajuan yang dicapai.
3. 10% sisa hibah akan dicairkan setelah semua kegiatan diselesaikan dan diterimanya laporan akhir pelaksanaan dan keuangan proyek yang memenuhi syarat pada Desember 2022.

6.2. Proses Pembayaran

British Council akan memproses pembayaran dalam jangka waktu 30 hari sesuai dengan persyaratan kontrak. Sebelum melakukan pembayaran, British Council akan mendaftarkan organisasi mitra pada SAP kami untuk administrasi keuangan.

6.3 Kegiatan apa yang dapat didanai dengan hibah ini?

Bidang pengeluaran
Logistik pelatihan (ToT/Pelatihan untuk Pelatih bagi CLT & mitra, pelatihan keterampilan digital tingkat dasar dan menengah): ruang pelatihan, perangkat digital, catering, akses internet, zoom, alat tulis, transportasi dengan kasus tertentu, fotokopi materi, alat pelatihan pendukung, juru bahasa isyarat, dukungan untuk peserta khususnya kelompok penyandang disabilitas.
Operasional proyek: honor untuk tim kecil mitra, aktivitas, komunikasi dan akses internet, alat tulis proyek.
Honor untuk pelatih komunitas untuk pelaksanaan pelatihan keterampilan dasar dan menengah, logistik perjalanan (tiket pesawat/bus/kapal) untuk mengikuti TOT/Pelatihan untuk Pelatih.
Biaya selain yang tercantum dalam daftar harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari British Council.

6.4 Kontribusi keuangan lainnya

British Council akan mencairkan hibah untuk mendukung pelaksanaan SIDP di tengah komunitas mitra.

Mitra juga dapat memberikan kontribusi dalam bentuk waktu staf yang diperlukan dan biaya tambahan untuk memastikan terlaksananya proyek secara efektif, termasuk memberikan saran dan dukungan berkelanjutan kepada peserta, dan komitmen untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Perjanjian Hibah akan diberikan kepada mitra yang memenuhi syarat, yang berisi uraian persyaratan British Council terkait dengan unsur-unsur sub-kontrak dari proyek Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif.

7. Hak atas Kekayaan Intelektual

Panduan Keterampilan Digital Proyek SIDP dan lampiran spesifik untuk setiap negara merupakan panduan konten pembelajaran yang terus berkembang. Panduan ini berisi konten yang dikembangkan oleh British Council bersama dengan berbagai pelatih ahli di Inggris, Indonesia, Kenya, dan Nigeria. British Council memiliki hak cipta atas materi yang dihasilkan bersamaan dengan panduan tersebut. Para Mitra harus mengakui hak cipta British Council atas panduan dan lampiran spesifik negara tersebut.

Keberadaan British Council dan FCDO juga harus diakui/cantumkan dalam aktivitas pemasaran dan promosi apa pun yang berkaitan dengan proyek Keterampilan untuk Partisipasi Digital yang Inklusif (*Skills for Inclusive Digital Participation*), sesuai dengan panduan dalam Pedoman Identitas yang dibagikan kepada para mitra.

8. Pengajuan Hibah

8.1 Kriteria Kelayakan

Sebelum menyelesaikan proposal, para mitra harus memenuhi kriteria di bawah ini:

- Organisasi yang didirikan berdasarkan hukum negara Indonesia sebagaimana dibuktikan dengan dokumen hukum organisasi dan memiliki rekening bank lembaga.
- Tidak memiliki benturan kepentingan yang berkaitan keterlibatannya sebagai penerima hibah
- Berkomitmen untuk menyelenggarakan Proyek SIDP pada Oktober – Desember 2022
- Mampu memberikan kontribusi berupa waktu staf yang diperlukan dan biaya tambahan untuk memastikan pelaksanaan proyek secara efektif, termasuk komitmen pemantauan, evaluasi dan pelaporan.
- Dapat memberikan informasi posisi keuangan organisasi saat ini
- Menunjukkan pengalaman dalam pelaksanaan pelatihan keterampilan digital di tengah komunitas dengan sasaran kelompok yang tidak terlayani (Perempuan, Penyandang Disabilitas dan Kaum Muda)
- Menyetujui persyaratan terkait hak atas kekayaan intelektual

Proposal Perencanaan Mitra (lampiran 1) dan Proposal Anggaran (Lampiran 2) serta dokumen-dokumen organisasi yang tercantum pada Lampiran 1 bagian 2) dapat dikirim kepada SIDP Project melalui surel society.indonesia@britishcouncil.org kepada Program Manager SIDP selambat-lambatnya pada tanggal **17 September 2022**. Max size 2 MB

British Council akan mengirimkan surel kepada penerima hibah yang memenuhi syarat pada **23 September 2022** dan menerbitkan kontrak kepada masing-masing penerima hibah.